

# **Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Keluarga Miskin Di Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi**

*(Factors influencing consumption expenditure of poor families in Kalipuro Kabupaten Banyuwangi)*

Trisma Wulandari, Siti Komariyah, Lilis Yulianti

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember  
(UNEJ)

Jalan Kalimantan 37, Jember 68121  
Email: trismawulandari16@gmail.com

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pendapatan terhadap pengeluaran konsumsi keluarga miskin di Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penduduk kepala keluarga miskin di Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi sesuai data dari Pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS). Metode penetapan sampel yang digunakan menggunakan jenis metode random sampling. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap pengeluaran konsumsi di Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi.

Kata Kunci : Pengeluaran Konsumsi, Keluarga Miskin, Tingkat Pendidikan, Jumlah tanggungan keluarga, Pendapatan.

## **Abstract**

*This research aims to influences between the education background, the number of house needs and income to the poor families consumption expenditure in Kalipuro Banyuwangi. The population used by the researcher is all of the head poor families in Kalipuro Banyuwangi based on the data from Pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS). The method used in this research is random sampling. The research instruments is multiple linear regression analysis. This method shows that, the education background, the number of house needs and income positively and significantly influences to the poor families consumption expenditure of the citizen in Kalipuro Banyuwangi.*

*Keywords : Consumption Expenditure, The Poor Families, Education Background, the number of house needs, income.*

## **Pendahuluan**

Tingkat kesejahteraan suatu negara merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan pembangunan di negara tersebut dan konsumsi adalah salah satu penunjangnya. Makin besar pengeluaran untuk konsumsi barang dan jasa, maka makin tinggi tahap kesejahteraan keluarga tersebut. Konsumsi rumah tangga berbeda-beda antara satu dengan lainnya dikarenakan pendapatan dan kebutuhan yang berbeda-beda pula. Dengan demikian tepat, apabila inti pokok sasaran pembangunan berkisar pada pemberantasan kemiskinan, penciptaan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembagian pendapatan secara adil dan merata dalam berbagai golongan masyarakat dalam ruang lingkup golongan negara yang sedang berkembang itu sendiri maupun antarnegara (Suryana, 2000:29-30). Berkenaan dengan kemiskinan di Kecamatan Kalipuro bahwa berdasarkan data SUSENAS 2008 disebutkan bahwa sekitar (62,92 persen) tahun 2008 populasi dikecamatan ini adalah miskin. Pendataan sosial-ekonomi yang pernah dapatkan informasi bahwa di Kecamatan Kalipuro bahwa sekitar 11.718 RTM (rumah

tangga miskin) yang tergolong rumah tangga miskin dengan kelas kemiskinan 4.854 RTM tergolong rumah tangga miskin, 4.515 hampir miskin, 2.349 tergolong RTM tergolong rumah tangga sangat miskin.

## **Metode Penelitian**

### **Jenis Penelitian dan Sumber data**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif dan *eksplanatory*. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena dengan jalan mendiskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. penelitian *explanatory* yaitu suatu metode penelitian untuk menguji adanya pola hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain, yakni pengaruh tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan pendapatan terhadap pengeluaran konsumsi keluarga miskin di Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. Data Primer diperoleh langsung dari sumbernya dengan menggunakan metode wawancara langsung yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner yang telah dipersiapkan. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait dalam penelitian ini

adalah Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

### Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Tahap awal yang dilakukan dalam metode analisis data adalah analisis deskriptif, uji normalitas, dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas). Setelah itu dapat dilakukan analisis regresi linier berganda.

Tahap selanjutnya yaitu uji hipotesis (uji t, uji F dan uji R<sup>2</sup>). Agar terhindar dari meluasnya cakupan permasalahan dan pengertian yang tidak tepat, maka batasan pengertian variabel adalah sebagai berikut:

1. Pengeluaran konsumsi keluarga miskin (Y) yaitu besarnya pengeluaran konsumsi dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup setiap bulannya dimana besarnya konsumsi pangan ini diukur dengan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan yaitu mereka yang tingkat konsumsinya kurang dari 2.100 per kalori atau Rp 7.057 per orang per hari dan dikonversikan per bulan. Konsumsi pangan yang terdiri atas beras, gula, minyak goreng, telur, susu, daging, kopi.
2. Tingkat pendidikan (X<sub>1</sub>) dalam penelitian ini adalah pendidikan terakhir yang pernah ditempuh responden (kepala keluarga). Ukuran yang digunakan adalah lamanya seseorang menempuh pendidikan sekolah atau tahun sukses pendidikan (tahun).
3. Jumlah tanggungan keluarga (X<sub>2</sub>) merupakan banyaknya jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan kepala keluarga, dan dinyatakan dalam satuan orang.
4. Pendapatan (Z) adalah pendapatan yang diperoleh kepala keluarga yang diukur dengan satuan rupiah/bulan.

## Hasil dan Pembahasan

### Gambaran Umum

Kecamatan Kalipuro terletak sebelah utara dari pusat kota Banyuwangi yang berjarak 5 kilometer dan berbatasan dengan : Sebalah utara : Kecamatan Wongsorejo, Sebalah Selatan : Kecamatan Banyuwangi, Sebalah Barat : Kecamatan Glagah, Sebalah Timur : Selat Bali. Luas wilayah Kecamatan Kalipuro sekitar 96.18 km<sup>2</sup>. Wilayah desa dan kelurahan diantara 9 wilayah yang ada di wilayah Kecamatan Kalipuro. Menurut monografi Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi tahun 2014, jumlah penduduk di Kecamatan Kalipuro sebanyak 77.892 jiwa. Jumlah penduduk yang bekerja di Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2013 adalah 35.313 jiwa. Pertanian merupakan sektor pekerjaan yang menyerap jumlah tenaga kerja paling besar mencapai 23.448 jiwa dan sebagian besar penduduk Kecamatan Kalipuro tamatan SD sebanyak 4.965 orang.

### Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terdapat hasil dari uji normalitas yang berdistribusi normal, uji multikolinieritas yang tidak terjadi

multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas yang tidak adanya heteroskedastisitas.

Kemudian hasil regresi linier berganda berdasar koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah ;

$$Y = 230935.202 + 0,422 (X_1) + 0,285 (X_2) + 0,745 (X_3)$$

Nilai konstanta 230935.302, menunjukkan bahwa jika tidak ada tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan pendapatan maka pengeluaran konsumsi keluarga miskin minimal sebesar Rp. 230.935, Hal ini mengartikan bahwa variabel prediktor dari tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pendapatan sangat kuat dalam mempengaruhi variabel pengeluaran konsumsi keluarga miskin di Kecamatan Kalipuro.

Variabel tingkat pendidikan (X<sub>1</sub>) mempunyai nilai koefisien 0,422. Hal itu menunjukkan apabila variabel jumlah tanggungan keluarga (X<sub>2</sub>) dan pendapatan (X<sub>3</sub>) tetap, maka pengaruh peningkatan pendidikan sebesar satu satuan akan meningkatkan konsumsi sebesar 0,422 satuan.

Variabel jumlah tanggungan keluarga (X<sub>2</sub>) mempunyai nilai koefisien sebesar 0,285. Hal itu menunjukkan apabila variabel tingkat pendidikan (X<sub>1</sub>) dan pendapatan (X<sub>3</sub>) tetap, maka peningkatan jumlah tanggungan keluarga sebesar satu-satuan akan meningkatkan pengeluaran konsumsi keluarga miskin sebesar 0,285 satuan;

Variabel pendapatan (X<sub>3</sub>) mempunyai nilai koefisien sebesar 0,745, hal itu menunjukkan apabila variabel tingkat pendidikan (X<sub>1</sub>) dan jumlah tanggungan keluarga (X<sub>2</sub>) konstan. Maka peningkatan pendapatan sebesar satu-satuan akan meningkatkan pengeluaran konsumsi keluarga miskin sebesar 0,745.

### Pembahasan

Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linear berganda, menunjukkan tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan pendapatan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pengeluaran konsumsi keluarga miskin di Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linear berganda, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan pendapatan berpengaruh positif terhadap pengeluaran konsumsi keluarga miskin di Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan, "ada pengaruh tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan pendapatan terhadap pengeluaran konsumsi keluarga miskin" adalah

diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa jika tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pendapatan memiliki nilai positif, maka akan memberikan pengaruh dalam pengeluaran konsumsi keluarga miskin di Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi.

Variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t$  4,294 > 1,985 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap pengeluaran konsumsi keluarga miskin di Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi.

Variabel jumlah tanggungan keluarga ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t$  2,700 > 1,985 dan signifikansi  $0,005 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap pengeluaran konsumsi keluarga miskin di Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi.

Variabel pendapatan ( $X_3$ ) memiliki nilai  $t$  8,358 > 1,985 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial variabel pendapatan berpengaruh positif terhadap pengeluaran konsumsi keluarga miskin di Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi.

### Daftar Pustaka/Rujukan

- Suryana. 2000. *Ekonomi Pembangunan, Problematika dan Pendekatan*. Bandung : Salemba Empat.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga. Edisi Ketujuh* Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Djojohadikusumo, 1994. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta : LP3ES.
- Wie, Thee Kian, 1983. *Pembangunan Ekonomi Dan Pemerataan*. Jakarta: LP3ES.

